

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT LOKAL OLEH DINAS  
KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) KOTA PEKANBARU  
DI KECAMATAN BUKIT RAYA**

**Annisa Mawaddah Rahmatul Ummah Ritonga<sup>1</sup>,**

**<sup>2</sup> Sri Maulidiah**

Universitas Islam Riau

[annisamawaddahrahmatulummahritonga997@student.uir.ac.id](mailto:annisamawaddahrahmatulummahritonga997@student.uir.ac.id), [sri.ip@soc.uir.ac.id](mailto:sri.ip@soc.uir.ac.id)

**Abstrak**

Dinas Koperasi UKM Kota Pekanbaru menyelenggarakan Urusan Pemerintahan yang bertujuan untuk Menumbuh dan mengembangkan Kemampuan serta Skala UMKM dalam Pasar Domestik Persaingan Global. Penelitian Ini bertujuan Untuk Mengetahui bagaimana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kota Pekanbaru dan apa saja Faktor penghambat dalam Melakukan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Bukit Raya. Adapun Indikator yang digunakan dalam Penelitian ini meliputi Seleksi Lokasi, Sosialisasi Masyarakat, Proses Masyarakat, dan Pemandirian Masyarakat, Penelitian Ini dilakukan Di Kantor Dinas Koperasi UKM Kota Pekanbaru dan Juga melakukan penelitian kepada Masyarakat Pelaku Jenis Usaha UMKM dengan menggunakan Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dengan Teknik Pengumpulan Data meliputi Observasi, wawancara , dan dokumentasi. Hasil Penelitian Ini Pertama yaitu Menunjukkan Kurangnya Fasilitas yang diberikan Oleh Pihak Dinas Koperasi UKM Kota Pekanbaru dan yang paling menonjol ialah Bantuan Subsidi Bunga yang dimana Fasilitas ini masih minim yang mendapatkannya sehingga memerlukan pemerataan dan pemeriksaan ulang baik dari Perangkat RT/RW, Kecamatan , maupun Pihak Dinas Koperasi UKM Kota Pekanbaru. Kedua belum meratanya informasi yang diberikan dan yang terakhir yaitu kurangnya respon msyarakat dalam mengupgrade informasi yang telah di share oleh Dinas Koperasi UKM Kota Pekanbaru.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Koperasi, Masyarakat Lokal

**PENDAHULUAN**

Negara Indonesia adalah Negara Kesatuan yang berbentuk Republik Atau lebihdikenal dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Pernyataan ini secara tegas tertuang dalam Undang-Undang Dasar Tahun 1945 Republik Indonesia pada Pasal 1 ayat 1 yang berbunyi “ Negara Indonesia ialah Negara Kesatuan yangberbentuk Republik”. Pada Negara Berkembang salah satu yang menjadi Prioritas utama dalam

melaksanakan kegiatan negaranya adalah pembangunan nasional. salah satu hal yang harus di perhatikan dalam Pembangunan Nasional di Indonesia adalah bidang ekonomi.<sup>1</sup> Tujuan Negara Indonesia yang tertera dalam Pembentukan Undang-Undang Dasar 1945 salah satunya memajukan kesejahteraan umum. Sejalan dengan arus reformasi yang telah digulirkan dengan harapan agar aparatur pemerintah dapat mendukung kelancaran dan pelaksanaan tugas dan fungsi penyelenggaraan pemerintah negara, dengan menerapkan pengawasan dan pelayanan publik.<sup>2</sup>

Dalam mewujudkan cita-cita Negara Republik Indonesia yang berlandaskan pada Pancasila dan Undang-Undang 1945, Negara Indonesia dibagi dalam satuan- satuan kecil sesuai Pasal 18 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945. Pada Negara berkembang salah satu yang menjadi prioritas utama dalam melaksanakan kegiatan Negeranya adalah Pembangunan Nasional, begitu pula dengan Bangsa Indonesia salah satu hal yang diperhatikan dalam Pembangunan Nasional di Indonesia adalah di Bidang Ekonomi.<sup>3</sup>

Penyelenggaraan penetapan yang didasarkan Pemerintahan daerah menjelaskan bahwa urusan pemerintahan Kabupaten/Kota meliputi urusan pemerintahan secara nyata ada dan berpotensi untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat sesuai dengan kondisi, kekhususan, dan potensi unggulan daerah yang bersangkutan. Pemerintah daerah berhak untuk melaksanakan segala urusannya dengan seluas-luasnya, dengan berdasarkan aturan Perundang-undangan yang ada. Pemerintah pusat memberikan pedoman melalui Peraturan Perundang-undangan sertaperaturan pemerintah yang ada, yang kemudian dimanifestasikan sendiri oleh Pemerintah daerah sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan daerah tanpa bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang dibuat oleh pemerintah pusat.<sup>4</sup>

Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kota Pekanbaru merupakan Lembaga Pemerintahan yang berfugsi untuk memberikan Bimbingan, Pengawasan, Perlindungan dan Fasilitasi terhadap Koperasi-koperasi yang ada di Pekanbaru. Dengan

---

<sup>1</sup> Pratiwi, M. E., & Rahman, K. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Oleh Dinas Koperasi Dan Ukm Di Kota Pekanbaru (Studi Kasus Pemberdayaan Umkm Home Industry Bolu Kemojo Di Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya). *Jurnal Mahasiswa Pemerintahan*, 237-247.

<sup>2</sup> Butar-Butar, I. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Umkm Di Kecamatan Bukit Raya, Simpang Tiga Kota Pekanbaru* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Riau).

<sup>3</sup> Jatmiko, U. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Kearifan Lokal Sebelum Dan Sesudah Pengalokasian Dana Desa. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 5(2), 107-121.

<sup>4</sup> Diatmika, I. P. G., & Rahayu, S. (2022). *Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal Dan Peran Pemerintah*. Ahlimedia Book.

Renstra Perangkat Daerah untuk priode 5 (lima) tahun. Dalam proses penyusunan Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah (PD) ini disusun Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016, tentang Pembentukan dan susunan perangkat daerah kota pekanbaru dan Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 108 Tahun 2016, tentang kedudukan, susunan organisasi, Tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Pekanbaru. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kota Pekanbaru menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dipimpin oleh Kepala Dinas yang Berada dibawah dan bertanggung jawab kepada walikota Sekretaris Daerah.<sup>5</sup>

Salah satu tujuan pemberdayaan UMKM yaitu untuk menumbuh dan mengembangkan kemampuan serta skala UMKM dalam rangka penguatan pasar domestik dan pengembangan keunggulan global melalui Bidang Promosi, Pengembangan Usaha dan Prasarana. Bidang Promosi, Pengembangan Usaha dan Prasarana berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Bidang Promosi, Pengembangan Usaha dan Prasarana diimpin oleh seorang Kepala Bidang. Kepala Bidang Promosi, Pengembangan Usaha dan Prasarana mempunyai Tugas terkait dengan Pembinaan, Pengembangan, dan Promosi Koperasi serta UMKM.<sup>6</sup>

Selain itu, tujuan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah untuk menumbuh kembangkan kemampuan dan skala UMKM menjadi usaha yang Tangguh dan mandiri sebagai basis pengembangan ekonomi kerakyatan dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal. Sebagai penggerak ekonomi, rakyat Koperasi dapat menciptakan lapangan kerja. Hal ini sangat membantupemerintah dalam menanggulangi masalah pengangguran. Oleh karna itu, sangat di perlukan dukungan dan peran Pemerintah alam memberikan pembimbingan,perlindungan dan pencitraan serta peluang pada Koperasi.<sup>7</sup> Selain itu Pemberdayaan ini dilakukan untuk menguatkan pasar domestik dan mampu berkeunggulan secaraglobal. Hal ini diperkuat dengan adanya Rencana starategis (Renstra) Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah Kota Pekanbaru, yaitu dengan cara meningkatkan skala UMKM. Jadi, UMKM tidak hanya

---

<sup>5</sup> Hasan, M., & Azis, M. (2018). *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Lokal*.

<sup>6</sup> Septiani, P. M. (2018). *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Terhadap Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Di Dusun Satu Kecubung Desa Terbanggi Lampung Tengah* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).

<sup>7</sup> Susyanti, J. (2023). Penta Helix “Rembuk Nyekrup” Aspek Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Dan Umkm Di Jawa Timur. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (Jipemas)*, 6(2), 298-308.

Tangguh dan mandiri, tetapi juga skalanya meningkatkan secara nasional maupun global. Salah satu Potensi di setiap daerah adalah keberadaan UMKM, karena usaha ini mempunyai peranan yang cukup besar dalam penyerapan tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan Masyarakat.<sup>8</sup>

Pemerintah juga menyadari bahwa pentingnya UMKM, bukan hanya sebagai salah satu sumber penting kesempatan kerja dan pendapatan, yang selanjutnya berarti salah satu sumber-sumber penting pengurangan kemiskinan di kota pekanbaru. Berdasarkan dilakukannya pengamatan awal peneliti menemukan peningkatan jumlah Usaha Mikro (UMK) di setiap Kecamatan di Kota Pekanbaru. perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Pekanbaru mengalami peningkatan pada tahun 2023. Kecamatan Bukit Raya mencatat pertumbuhan usaha mikro yang paling tinggi, yakni sebanyak 171 unit usaha. Sementara itu, peningkatan usaha kecil terbesar terjadi di Kecamatan Tampan, sebanyak 3 unit usaha. Namun, pada usaha menengah belum ada peningkatan jumlah sejak tahun 2022.

Kecamatan Bukit Raya merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Kampar berdasarkan peraturan pemerintah dan daerah. Daerah ini memiliki jumlah penduduk yang cukup besar, yakni 93.478 jiwa pada tahun 2022, dengan kepadatan penduduk 4.239 jiwa per kilometer persegi. Potensi perkembangan UMKM di Kecamatan Bukit Raya cukup tinggi, mengingat besarnya populasi penduduk setempat. Peningkatan usaha mikro di Kecamatan Bukit Raya ini juga tidak terlepas dari upaya Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru yang melakukan pembinaan dan pengembangan program bagi masyarakat setempat. Hal ini dapat menjadi acuan dan dukungan bagi perekonomian masyarakat lokal di wilayah tersebut. Namun, UMKM di Kecamatan Bukit Raya masih memiliki peluang untuk lebih profesional dan terintegrasi dengan pasar global.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, terdapat beberapa fenomena yang terjadi. Jumlah data UMKM per Kecamatan di Kota Pekanbaru menunjukkan peningkatan pada jenis usaha mikro di Kecamatan Bukit Raya pada tahun 2023, namun Kecamatan Rumbai Pesisir masih memiliki jumlah yang relatif rendah, mengindikasikan bahwa peningkatan UMKM pada usaha mikro dalam 2 tahun terakhir belum optimal secara menyeluruh. Selanjutnya, kegiatan pembinaan dan program pemberdayaan yang dilakukan oleh Dinas

---

<sup>8</sup> Ondang, C., Singkoh, F., & Kumayas, N. (2019). Peranan Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umk) Di Kabupaten Minahasa (Suatu Studi Di Dinas Koperasi Dan Ukm). *Jurnal Eksekutif*, 3(3).

Koperasi UKM Kota Pekanbaru tampaknya belum berjalan efisien, terlihat dari sedikitnya pelaku usaha yang mengikuti program, seperti pada program subsidi bunga di tahun 2023 yang didominasi oleh jenis usaha pedagang. Permasalahan dan fenomena ini mengindikasikan bahwa pelaku usaha mikro di Kota Pekanbaru belum memiliki keberdayaan yang optimal, padahal pemberdayaan pelaku usaha kecil, menengah, dan mikro merupakan tanggung jawab Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah Kota Pekanbaru. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal Oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kota Pekanbaru di Kecamatan Bukit Raya".

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang mana datanya dipaparkan dengan cara deskriptif. Sesuai dengan fenomena yang di temukan dalam penelitian, maka penelitian ini akan dilakukan di Penelitian ini dilakukan di Dinas, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kota Pekanbaru. Dalam penelitian ini *Key Informan* dan beserta informan penelitian meliputi beberapa macam, yaitu Informan kunci (*key informan*), Informan utama, dan Informan tambahan. Adapun jenis dan sumber data yang digunakan oleh penulis adalah membuat basis data kasus dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data, baik data kualitatif maupun kuantitatif. Sumber dan jenis data primer penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan subjek serta gambaran ekspresi, sikap dan pemahaman dari subjek yang di teliti sebagai dasar utama melakukan interpretasi data. Sedangkan data sekunder yaitu berasal dari buku-buku, literatur, internet, majalah, atau jurnal ilmiah, arsip, dokumentasi pribadi, dan dokumen resmi lembaga-lembaga yang terkait dengan penelitian ini.

Adapun tehnik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan oleh penulis menjadi dasar bagi penulis dalam melakukan penelitian ini. Melalui analisis tersebut, penulis memperoleh beberapa pertanyaan yang akan diajukan saat wawancara, serta informasi yang perlu dikumpulkan. Dengan analisis ini, tujuan utama dari penelitian adalah untuk mengungkap fakta-fakta dan fenomena yang terjadi secara langsung di lapangan selama proses penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal Oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kota Pekanbaru di Kecamatan Bukit Raya

Pada bagian pembahasan, penelitian ini fokus pada bagaimana Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (UKM) Kota Pekanbaru melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat, khususnya di Kecamatan Bukit Raya. Peneliti melakukan wawancara dan dokumentasi dengan informan serta *key informan* yang telah ditetapkan sebelumnya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pemberdayaan dari Sumodiningrat, yang menyatakan bahwa pemberdayaan merupakan upaya untuk memberikan kesempatan dan memfasilitasi kelompok masyarakat, terutama yang miskin, agar dapat mengakses sumber daya yang mereka butuhkan, seperti modal, teknologi, informasi, jaminan, dan pemasaran, sehingga mereka dapat mengembangkan diri.<sup>9</sup> Selanjutnya, untuk menganalisis pemberdayaan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi, UKM Kota Pekanbaru, peneliti menggunakan indikator pemberdayaan dari Tim Delivery, yang terdiri dari:

#### 1. Seleksi Lokal

Seleksi Lokasi atau wilayah merupakan suatu Upaya untuk menentukan suatu hal yang baik untuk dilaksanakan suatu kegiatan dan berjalannya suatu kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan kriteria yang disepakati oleh Lembaga, pihak-pihak terkait dan Masyarakat.<sup>10</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pelaku usaha UMKM yang belum menerima bantuan program subsidi bunga, dapat disimpulkan bahwa masih ada sebagian masyarakat pelaku usaha UMKM yang belum merasakan dampak dari program pemberdayaan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi, UKM Kota Pekanbaru. Mereka belum dapat mengakses dan bermitra dengan pihak lain.

Dari hasil wawancara dan observasi dengan beberapa informan lainnya, dapat disimpulkan bahwa Dinas Koperasi, UKM Kota Pekanbaru telah memberikan sarana, prasarana, dan akses jaringan media bagi masyarakat pelaku usaha UMKM untuk mengembangkan potensi usaha mereka. Namun, masih ada sebagian masyarakat yang belum pernah mengikuti atau mendapatkan informasi terkait kegiatan pembinaan dan

---

<sup>9</sup> Wulansari, A., Hakim, L., & Ramdani, R. (2021). Strategi Dinas Koperasi Dan Umkm Kabupaten Karawang Dalam Pemberdayaan Umkm. *Jpap: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 7(1).

<sup>10</sup> Sudjinar, S., & Juwari, J. (2018). Pemberdayaan Potensi Masyarakat Melalui Pendampingan Umkm Dan Koperasi Di Kelurahan Telaga Sari Kota Balikpapan. *Jurnal Abdi Masyarakat Ilmu Ekonomi (Jamie)*, 1(01), 40-49.

program pemberdayaan yang disalurkan oleh Dinas Koperasi, UKM. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran informasi terkait program-program tersebut belum merata. Secara keseluruhan, upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh Dinas Koperasi, UKM Kota Pekanbaru sudah berjalan, namun masih perlu ditingkatkan lagi agar seluruh pelaku usaha UMKM di Kecamatan Bukit Raya dapat terjangkau dan merasakan dampak positifnya.

## 2. Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat

Sosialisasi merupakan upaya penyampaian informasi terkait kegiatan untuk menciptakan dialog dengan masyarakat.<sup>11</sup> Dengan cara melalui sosialisasi akan membantu untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dan pihak terkait tentang program dan atau kegiatan pemberdayaan masyarakat yang telah direncanakan.<sup>12</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan dua pelaku usaha UMKM yang menerima bantuan program subsidi bunga, dapat diketahui bahwa mereka menerima informasi terkait program tersebut dengan mudah. Namun, mereka mengharapkan agar penyaluran informasi dapat lebih tegas lagi, sehingga dapat menjangkau pelaku usaha UMKM lainnya secara merata.

Dari hasil wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa Dinas Koperasi, UKM Kota Pekanbaru telah berupaya semaksimal mungkin untuk menyalurkan informasi terkait program pembinaan dan pemberdayaan kepada masyarakat, khususnya di Kecamatan Bukit Raya. Namun, penyebaran informasi tersebut masih belum merata. Oleh karena itu, diharapkan agar perwakilan atau petugas penyalur informasi dapat lebih intensif lagi dalam memberikan informasi, sehingga seluruh pelaku usaha UMKM di wilayah tersebut dapat memperoleh informasi secara merata.

## 3. Proses Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan sendiri mempunyai hakikat untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian Masyarakat dalam mendapatkan taraf Tingkat tinggi dan dapat memperbaiki kualitas kehidupannya.<sup>13</sup> Berdasarkan hasil wawancara, ditemukan bahwa tidak semua pelaku usaha UMKM di Kota Pekanbaru mendapatkan pelatihan dan pengarahan dari

---

<sup>11</sup> Mopangga, H. (2017). Technopreneurship Untuk Pembelajaran Dan Pemberdayaan Ekonomi Lokal Di Provinsi Gorontalo. In *Seminar Nasional & Call For Paper, Feb Unikama "Peningkatan Ketahanan Ekonomi Nasional Dalam Rangka Menghadapi Persaingan Global"*. Malang (Vol. 17).

<sup>12</sup> Florita, A., Jumiaty, J., & Mubarak, A. (2019). Pembinaan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Oleh Dinas Koperasi Dan Umkm Kota Padang. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (Jmiap)*, 1(1), 143-153.

<sup>13</sup> Rufaidah, E. (2017). Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat Melalui Koperasi Unit Desa Berbasis Usaha Terbimbing. *Akademika: Jurnal Pemikiran Islam*, 22(2), 361-374.

Dinas Koperasi, UKM Kota Pekanbaru. Namun, dari hasil observasi dan wawancara dengan beberapa informan, dapat disimpulkan bahwa pihak dinas telah melakukan upaya pemantauan dan pemberdayaan terhadap masyarakat setempat.

Meskipun demikian, fakta di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua masyarakat merasa terdampak atau mendapatkan manfaat dari program pemberdayaan yang dilaksanakan. Sebagian masyarakat telah mengikuti program dan mendapatkan bantuan, namun masih ada sebagian yang belum mendapatkan informasi dan bantuan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun Dinas Koperasi, UKM Kota Pekanbaru telah berupaya melakukan pemberdayaan, termasuk memberikan bantuan seperti subsidi bunga, namun pelaksanaannya belum merata dan menyeluruh. Masih terdapat kesenjangan dalam penyebaran informasi dan pemerataan penerima manfaat program pemberdayaan di masyarakat.

#### **4. Proses Pemandirian Masyarakat**

Pemandirian datang dari diri sendiri masyarakat setelah pemerintah melakukan pemberdayaan terhadap Masyarakat yang mengikutinya suatu program pembinaan yang terlaksana.<sup>14</sup> Maka dari itu di harapkan kepada Masyarakat dapat berjalan sampai Masyarakat sudah mampu untuk melanjutkan kegiatannya secara mandiri. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi baik oleh pihak Dinas Koperasi, UKM Kota Pekanbaru maupun masyarakat pelaku UMKM dalam pelaksanaan program pemberdayaan. Dari sisi pihak dinas, meskipun telah melakukan upaya pemberdayaan, seperti memberikan informasi dan bantuan, namun masih terdapat kendala dalam menjangkau seluruh pelaku UMKM secara merata. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan dalam hal penyebaran informasi dan pemantauan yang belum optimal.

Sementara itu, dari sisi masyarakat pelaku UMKM, mereka mengharapkan agar informasi tentang program pemberdayaan dapat disalurkan dengan lebih luas dan merata. Selain itu, mereka juga berharap agar bantuan modal yang diberikan dapat tersalurkan dengan baik dan dapat dimanfaatkan secara optimal. Kesimpulannya, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh kedua belah pihak, yaitu pihak dinas dan masyarakat, sehingga dapat ditemukan solusi yang

---

<sup>14</sup> Asnuryati, A. (2023). Strategi Pengembangan Ekonomi Berkelanjutan Di Desa: Mendorong Pemberdayaan Komunitas Dan Kemandirian Ekonomi Lokal. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 2175-2183.

tepat untuk meningkatkan efektivitas program pemberdayaan UMKM di Kota Pekanbaru. Hal ini diharapkan dapat mendorong pemerataan manfaat pemberdayaan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pelaku UMKM.

### **Faktor Penghambat Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal Oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kota Pekanbaru di Kecamatan Bukit Raya**

Adapun Faktor Penghambat yang dapat Penulis sajikan dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal Oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kota Pekanbaru di Kecamatan Bukit Raya dibawah yaitu sebagai berikut:<sup>15</sup>

1. Dari hasil Penelitian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal Oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kota Pekanbaru di Kecamatan Bukit Raya, disimpulkan bahwa masih kurangnya pembinaan program yang dilakukan Oleh Dinas Koperasi terhadap Masyarakat yang mengikuti Pogram-program baik itu Pembinaan, Pelatihan maupun pengembangan serta bantuan akses keuangan yang belum merata.
2. Faktor Penghambat Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal Oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Mengah (UKM) Kota Pekanbaru di kecamatan Bukit Raya adalah sebagai berikut:
  - a. Minimnya ketersediann Sumber Daya Manusia yang masih kurang dalam melayani banyaknya Masyarakat Pelaku UMKM. Yang dimaksud minimnya SDM disini ialah Masih banyaknya Masyarakat yang belum dapat informasi terkait sosialisasi dan pembinaan yang di adakan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru.
  - b. Masih adanya Masyarakat yang tidak mendapatkan perizinan dan belum memadai sarana dan prasarana yang di didapat oleh Masyarakat pelaku jenis usaha UMKM yang berada di Kota Pekanbaru termasuk kecamatan Bukit Raya.
  - c. Terdapat hambatan kurangnya pemberdayaan yang belum merata pembinaan yang dilakuukan oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kota Pekanbaru di kecamatan Bukit Raya sehinga masyarakat masih ada yang ketinggalan informasi terkait dengan adanya bantuan modal usaha tersebut.

---

<sup>15</sup> Sahuda, S. (2024). Implementasi Kebijakan Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Dinas Koperasi, Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Berau. *Musyteri: Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 3(10), 101-110.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemberdayaan masyarakat oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kota Pekanbaru di Kecamatan Bukit Raya, dapat disimpulkan beberapa hal. Pertama, masih terdapat kekurangan fasilitas yang diberikan oleh pihak Dinas Koperasi, khususnya terkait bantuan subsidi bunga. Fasilitas ini dinilai masih kurang merata dalam penyalurannya, sehingga perlu dilakukan pemeriksaan data ulang, baik dari tingkat RT, RW, Kecamatan, maupun Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru.

Selanjutnya, terdapat hambatan berupa masih banyaknya masyarakat pelaku UMKM yang belum mendapatkan informasi secara merata terkait pembinaan dan program-program yang diberikan oleh Dinas Koperasi. Hal ini diperparah dengan kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengupdate informasi yang telah dibagikan oleh pihak Dinas, baik secara langsung maupun melalui media digital yang tersedia.

Permasalahan-permasalahan tersebut menunjukkan bahwa upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal oleh Dinas Koperasi UKM Kota Pekanbaru, khususnya di Kecamatan Bukit Raya, masih memerlukan perbaikan dan peningkatan, terutama dalam hal pemerataan fasilitas, penyebaran informasi, serta peningkatan kesadaran masyarakat. Dengan adanya perbaikan dalam aspek-aspek tersebut, diharapkan program pemberdayaan dapat berjalan lebih efektif dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat pelaku UMKM di wilayah tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asnuryati, A. (2023). Strategi Pengembangan Ekonomi Berkelanjutan Di Desa: Mendorong Pemberdayaan Komunitas Dan Kemandirian Ekonomi Lokal. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 2175-2183.
- Butar-Butar, I. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Umkm Di Kecamatan Bukit Raya, Simpang Tiga Kota Pekanbaru* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Riau).
- Diatmika, I. P. G., & Rahayu, S. (2022). *Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal Dan Peran Pemerintah*. Ahlimedia Book.
- Florita, A., Jumiati, J., & Mubarak, A. (2019). Pembinaan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Oleh Dinas Koperasi Dan Umkm Kota Padang. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (Jmiap)*, 1(1), 143-153.
- Hasan, M., & Azis, M. (2018). *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Lokal*.

- Jatmiko, U. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Kearifan Lokal Sebelum Dan Sesudah Pengalokasian Dana Desa. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 5(2), 107-121.
- Mopangga, H. (2017). Technopreneurship Untuk Pembelajaran Dan Pemberdayaan Ekonomi Lokal Di Provinsi Gorontalo,”. In *Seminar Nasional & Call For Paper, Feb Unikama “Peningkatan Ketahanan Ekonomi Nasional Dalam Rangka Menghadapi Persaingan Global”*. Malang (Vol. 17).
- Ondang, C., Singkoh, F., & Kumayas, N. (2019). Peranan Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Di Kabupaten Minahasa (Suatu Studi Di Dinas Koperasi Dan Ukm). *Jurnal Eksekutif*, 3(3).
- Pratiwi, M. E., & Rahman, K. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Oleh Dinas Koperasi Dan Ukm Di Kota Pekanbaru (Studi Kasus Pemberdayaan Ukm Home Industry Bolu Kemojo Di Kelurahan Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya). *Jurnal Mahasiswa Pemerintahan*, 237-247.
- Rufaidah, E. (2017). Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat Melalui Koperasi Unit Desa Berbasis Usaha Terbimbing. *Akademika: Jurnal Pemikiran Islam*, 22(2), 361-374.
- Sahuda, S. (2024). Implementasi Kebijakan Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Dinas Koperasi, Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Berau. *Musyari: Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 3(10), 101-110.
- Septiani, P. M. (2018). *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Terhadap Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Di Dusun Satu Kecubung Desa Terbanggi Lampung Tengah* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Sudjinar, S., & Juwari, J. (2018). Pemberdayaan Potensi Masyarakat Melalui Pendampingan Ukm Dan Koperasi Di Kelurahan Telaga Sari Kota Balikpapan. *Jurnal Abdi Masyarakat Ilmu Ekonomi (Jamie)*, 1(01), 40-49.
- Susyanti, J. (2023). Penta Helix “Rembuk Nyekrup” Aspek Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Dan Ukm Di Jawa Timur. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (Jipemas)*, 6(2), 298-308.
- Wulansari, A., Hakim, L., & Ramdani, R. (2021). Strategi Dinas Koperasi Dan Ukm Kabupaten Karawang Dalam Pemberdayaan Ukm. *Jpap: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 7(1).